



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative

KICK OFF MEETING

ENHANCING FOREST, PEATLAND AND MANGROVE RESTORATION AND CONSERVATION BUSINESS MODEL IN KUBU RAYA LANDSCAPE

Pontianak, 6 September 2022

Follow us :



@ ekl.restoration



@ ecorestore.id

www.eklrestoration.com

E-mail : hello@eklrestoration.com



TENTANG KAMI



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



PT. EKOSISTEM KHATULISTIWA LESTARI

merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kehutanan yang telah mendapatkan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Restorasi Ekosistem dari Menteri Kehutanan sesuai dengan SK Menteri Nomor : 560/Menhut-II/2011 tanggal 30 September 2011, dengan luas areal kerja \pm 14.080 Ha dan jangka waktu pengelolaan selama 60 tahun di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat

VISI

Terwujudnya upaya restorasi ekosistem hutan rawa mangrove dan hutan gambut di lokasi IUPHHK-RE, untuk memulihkan kondisi ekosistem serta meningkatkan potensi sumber daya hutan dalam rangka mewujudkan pengelolaan hutan secara lestari, baik dari aspek produksi, ekologi maupun sosial



TENTANG KAMI

SDM PT. EKL - Pontianak



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



Dennis Wara H
Direktur Operasional



Wardatutthoyyibah
Koord. Riset dan Edukasi



Iqbal N. Ardiansyah
Koord. Restorasi & Konservasi



Yonny Fathurizky
Koord. Pengembangan Bisnis



Salim Suparto
Staf Restorasi dan
Perlindungan Hutan



Muh. Al-Fatih Naufal
Staf Restorasi dan
Perlindungan Hutan



Andreas Hendra R
Staf Perencanaan
Hutan dan GIS



Richard Damara
Staf Survey dan
Logistik



Pertiwi Lara I
Staf Admin dan
Akuntansi



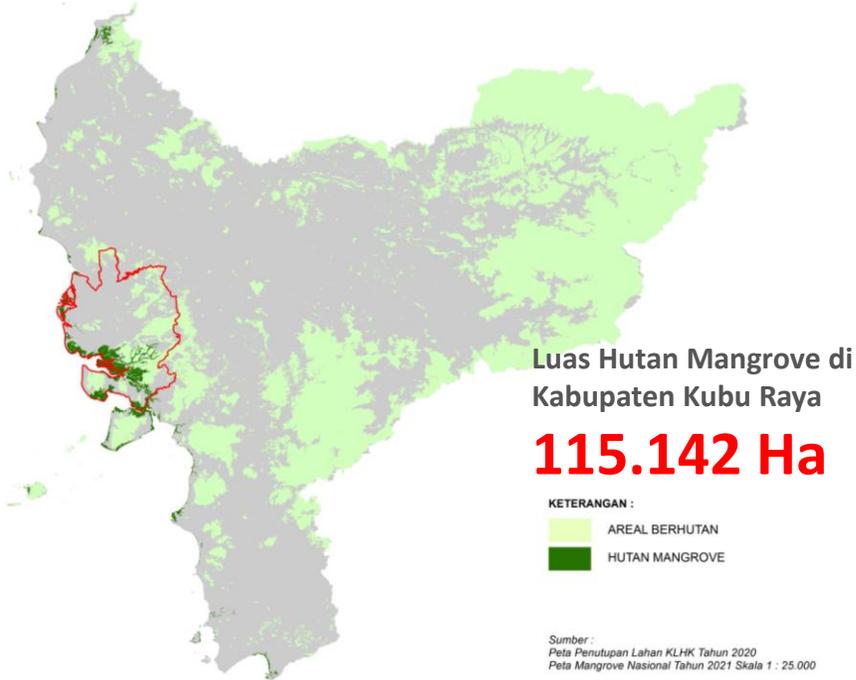
LOKASI AREAL KERJA



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



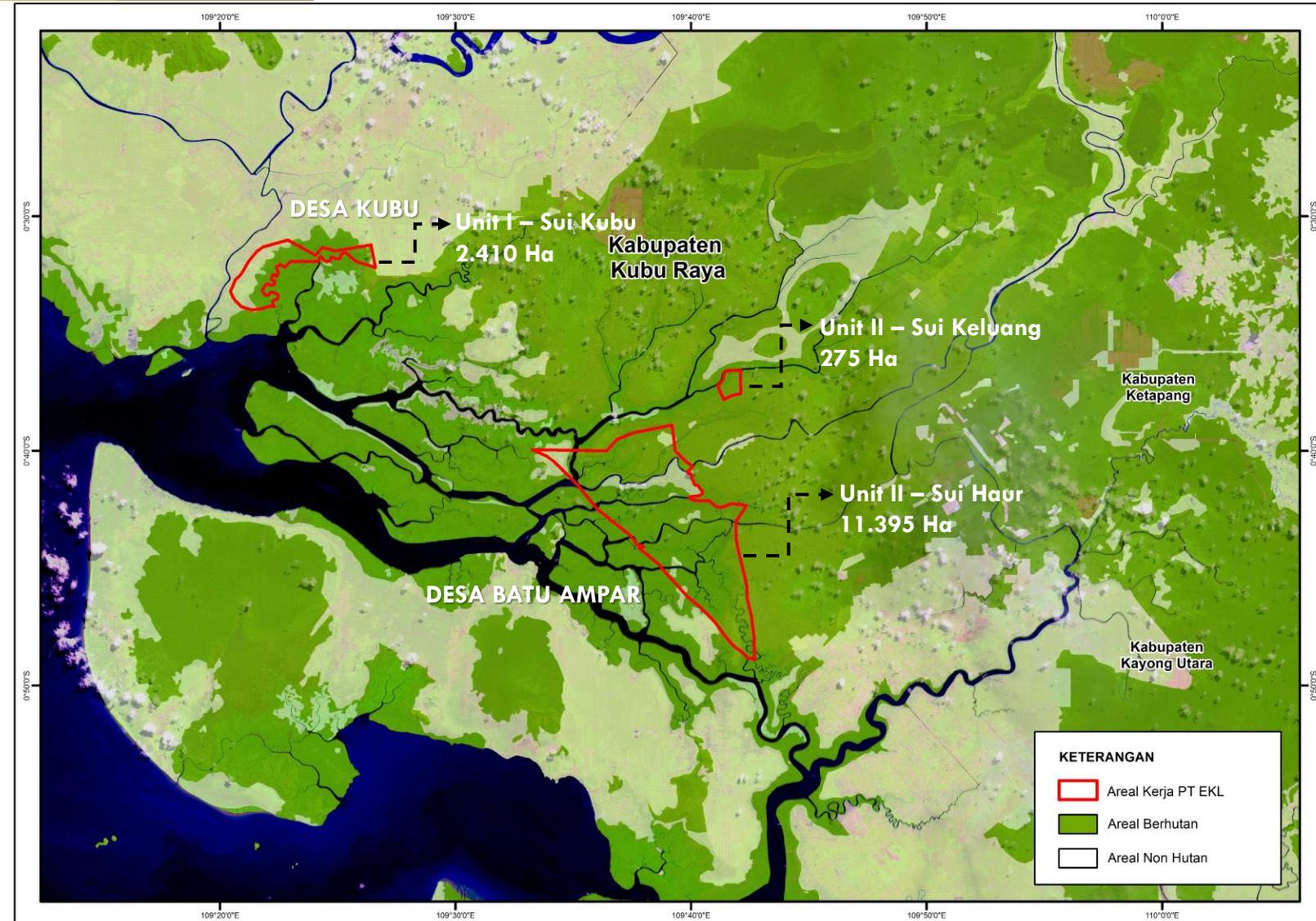
PT EKL

Hutan Mangrove Sekunder

7,845 ha

Hutan Rawa Sekunder

4,029 ha





PENUTUPAN LAHAN



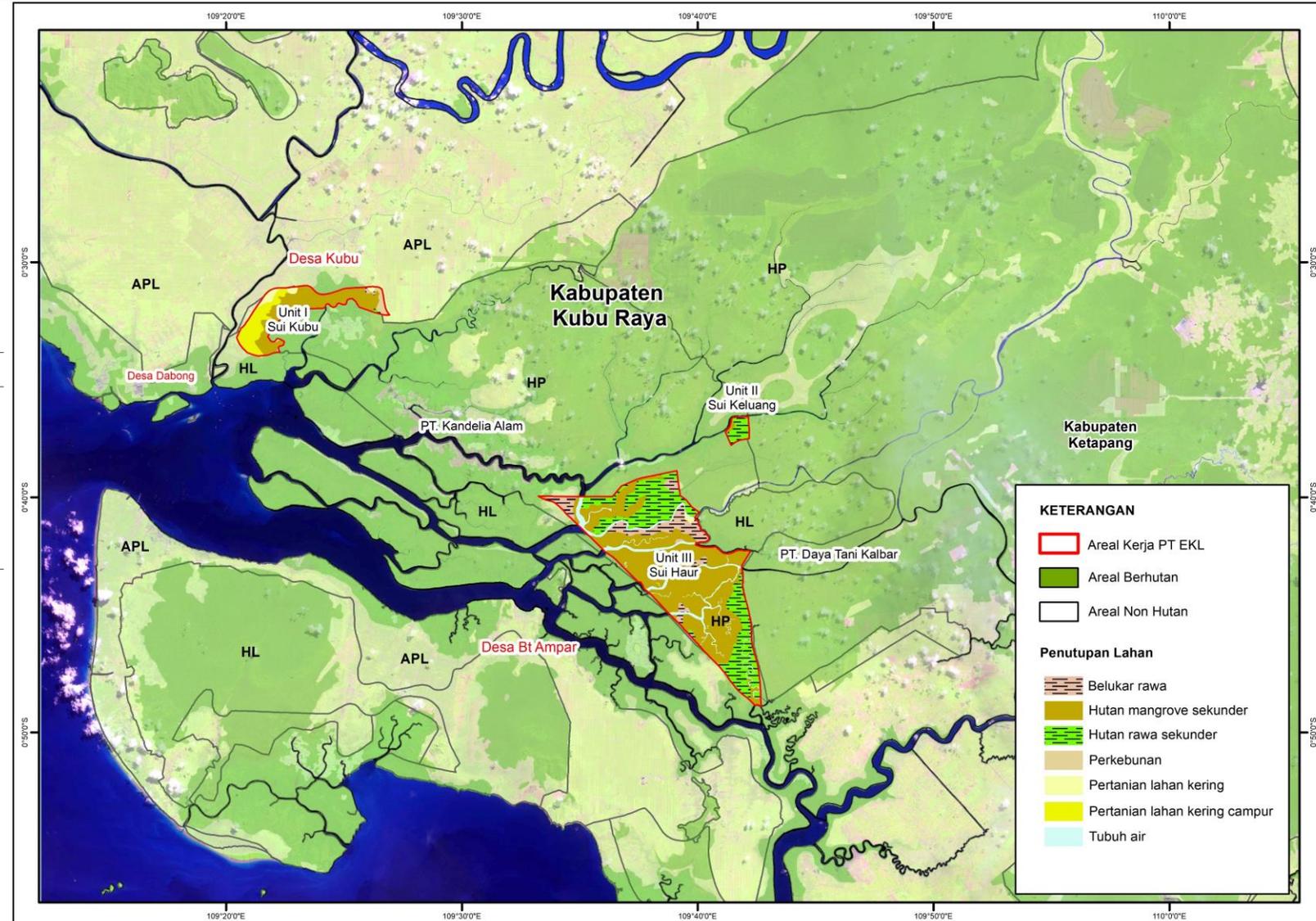
GCF
task force



idh the sustainable trade initiative

Penutupan Lahan	Unit I	Unit II	Unit III	Total	Persen
Belukar Rawa	21	0	1.141	1.162	8%
Hutan Mangrove Sekunder	1.429	49	6.381	7.858	56%
Hutan Rawa Sekunder	15	226	2.945	3.186	23%
Perkebunan	107	0	0	107	1%
Pertanian Lahan Kering	163	0	30	193	1%
Pertanian Lahan Kering Campur	649	0	0	649	5%
Tubuh Air	28	0	898	925	7%
Grand Total	2.410	275	11.395	14.080	100%

Sumber : Penafsiran Citra Satelit Sentinel 2 Liputan tanggal 5 Juli 2021





TIPE EKOSISTEM

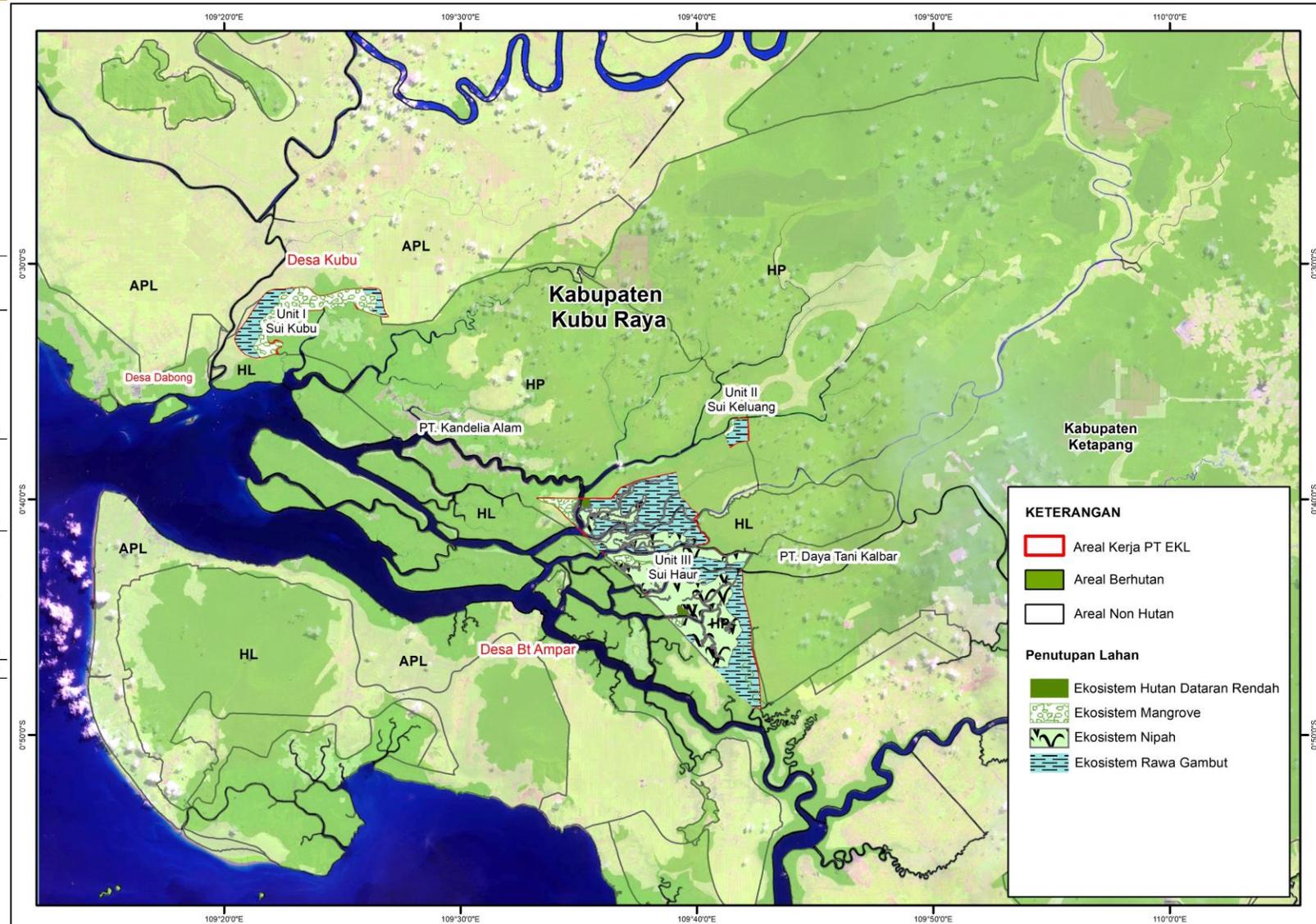


GCF
task force



idh the sustainable trade initiative

Lokasi/Unit	Tipe Ekosistem Referensi (Ha)				Jumlah
	Hutan Rawa Sekunder	Hutan Mangrove Sekunder	Hutan Nipah	Hutan Daratan	
Unit I Sui Kubu					
a. Blok 1	241	362	-	-	603
b. Blok 2	182	421	-	-	603
c. Blok 3	167	435	-	-	602
d. Blok 4	363	239	-	-	602
Sub Total Unit I	953	1.457	-	-	2.410
Unit II Sui Keluang					
a. Blok 1	85	53	-	-	138
b. Blok 3	122	-	-	-	122
Sub Total Unit II	207	53	-	-	260
Unit III Sui Haur					
a. Blok 1	1.671	272	1.112	38	3.092
b. Blok 2	866	29	1.915	40	2.849
c. Blok 3	594	169	2.638	-	3.401
d. Blok 4	1.538	-	530	-	2.068
Sub Total Unit III	4.668	469	6.195	78	11.410
TOTAL	5.828	1.979	6.195	78	14.080





STRATEGI RESTORASI



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative





TEKNIK RESTORASI



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



Pengayaan



**Ekosistem
Rawa
Gambut**



**Pengayaan/
Penanaman**



**Ekosistem
Rawa Gambut
Terdegradasi**



**Pengayaan/
Penanaman**



**Ekosistem
Mangrove/
Nipah**





RISET DAN KONSERVASI

15
LIFE
ON LAND



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative





RISET DAN MAGANG
MAHASISWA

17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS



13 CLIMATE
ACTION



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative





POTENSI SATWA LIAR PT EKOSISTEM KHATULISTIWA LESTARI KABUPATEN KUBU RAYA

GAMBARAN UMUM
PT. Ekosistem Khatulistiwa Lestari (EKL) terletak di Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat. Memiliki izin seluas 14.080 Ha, yang didominasi oleh tipe ekosistem hutan mangrove dan rawa gambut. PT. EKL merupakan habitat satwa endemik Pulau Kalimantan yang hampir punah yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*). Selain itu, PT. EKL merupakan rumah bagi beberapa jenis satwa burung, mamalia, dan reptil.

Luas Provinsi Kalimantan Barat 144.146 Km²

Hanya 8.973,95 Km² dari luas total Prov. Kalimantan Barat (Wardattulthayyibah, 2019)

6% HABITAT YANG SESUAI

hasil survey 2015-2019 teridentifikasi 74 ekor Bekantan di Hutan EKL

BEKANTAN
Bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan spesies endemik Pulau Kalimantan. Populasinya saat ini terus mengalami penurunan karena memiliki habitat yang sangat spesifik di lahan basah dan sensitif terhadap aktifitas manusia

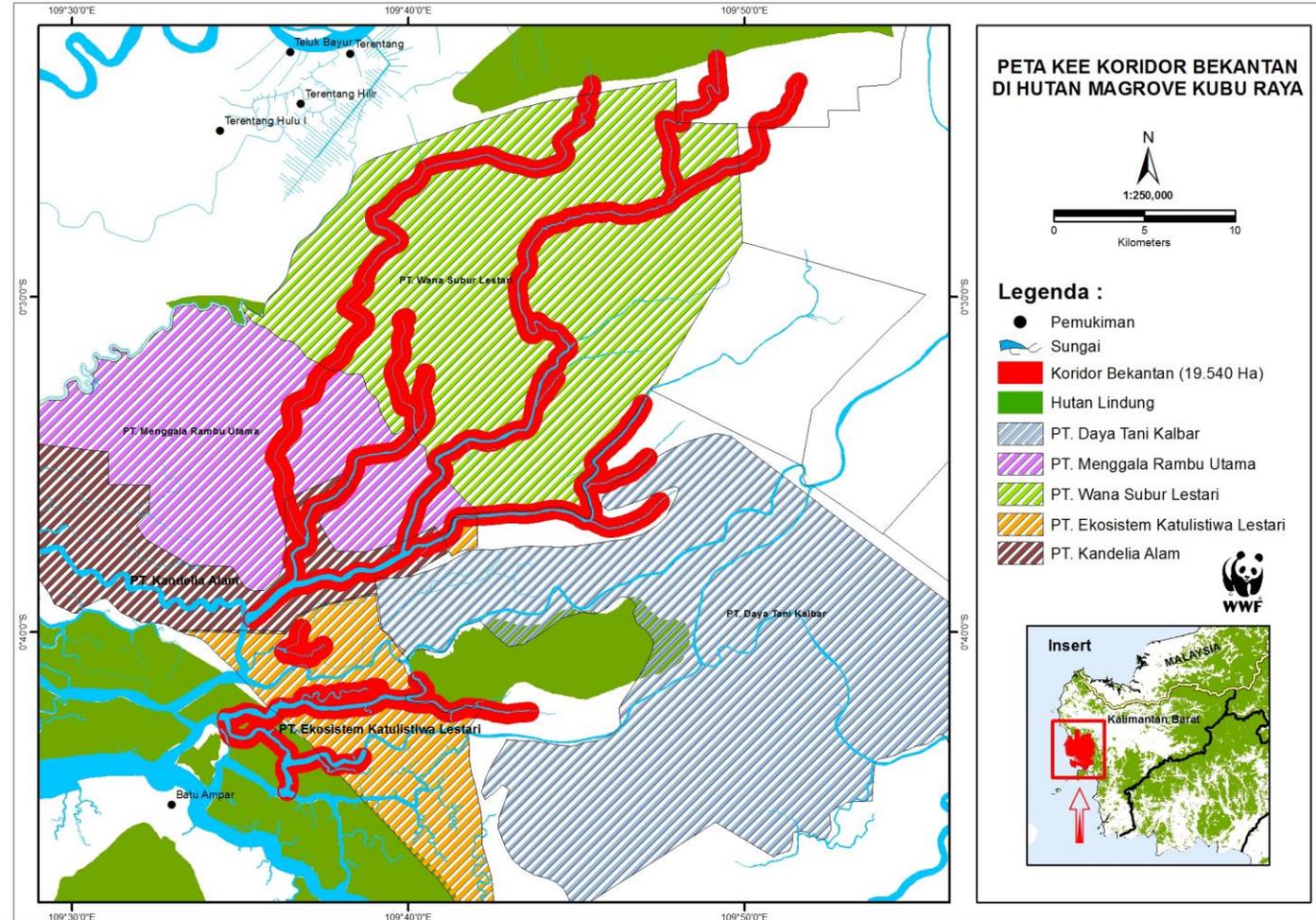
STATUS KONSERVASI DAN PERLINDUNGAN

2012	27 th	diareal PUNAH	2039	DILINDUNGI
sumber: Stark et al (2012)				
13	Near Threatened (NT)	4	Vulnerable (VU)	22
92	jenis burung	1	Near Threatened (NT)	1
4	jenis primata	1	Vulnerable (VU)	1
		1	Endangered (EN)	1
		1	Least Concern (LC)	2
		2	UU RI	

penyuluhan

pemberdayaan masyarakat dalam upaya perlindungan satwa

pemasangan plang larangan berburu bersama masyarakat





POTENSI JASA LINGKUNGAN

15 LIFE ON LAND



GCF
task force



idh the sustainable trade initiative





Rp 45.000/kg

Udang wangkang



Rp 20.000/ekor

Ikan Sembilang



Rp 25.000/ekor

Ikan Toman



Rp 65.000/kg

Ikan Kakap Putih



Rp 85.000 – 115.000/kg

Udang Galah



Scylla serrata



Scylla paramamosain

Rp 85.000 – 100.000/kg



Ikan Betutu

Rp 85.000/kg



Scylla tranquebarica



Scylla olivacea



Rp 1600/ons

Kerang Kepah



Gelembus Ikan Tirus



Rp 20jt/ons



SOSIAL MASYARAKAT

1 NO
POVERTY



8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



Masyarakat di sekitar areal konsesi PT EKL bekerja sebagai petani, pekebun dan nelayan. Ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya alam yang ada membuat semakin eratnya interaksi masyarakat terhadap keberadaan hutan mangrove dan rawa gambut



REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



13 CLIMATE
ACTION



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



Kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pada areal ekosistem mangrove dan rawa gambut menjadi salah satu upaya pemulihan lingkungan dan restorasi hutan. Kami percaya bahwa peran serta masyarakat dalam kegiatan tersebut menjadi indikator keberhasilan restorasi ekosistem. Upaya ini diharapkan juga memberikan peningkatan pendapatan masyarakat yang berada di sekitar areal kerja.



DESKRIPSI PROJECT DAN RENCANA KERJA



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



1

Deforestasi di Kabupaten Kubu Raya selama tahun 2013 – 2018 mencapai 109.923 Ha (18.320 Ha/th). Hal ini berdampak pada proporsi wilayah tutupan hutan yang tersisa. (*Lap. Monitoring Emisi GRK Kalbar, 2020*)

2

Kubu Raya juga merupakan penghasil emisi terbesar kedua di Kalbar pada periode tahun 2013-2018, yang bersumber dari deforestasi mangrove, degradasi dan dekomposisi gambut (118 jt tCO₂e atau 19 jt tCO₂/th)

3

Kubu Raya telah dipilih untuk proyek uji coba oleh IDH melalui kegiatan Protection-Production-Inclusion Compact (PPI Compact). Sejak 2018 IDH Bersama mitra telah menyiapkan dan mengadopsi pertumbuhan hijau sebagai isu bersama. Pada 2019-2020, kesepakatan lanskap dan strategi kebijakan dan rencana aksi untuk Kubu Raya telah dikembangkan

4

Area project focus pada konsesi PT EKL dan memungkinkan diperluas pada konsesi PT KLIA. PT EKL merupakan perusahaan restorasi ekosistem dengan luas areal 14.080 Ha. Program ini juga akan mengintegrasikan upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Batu Ampar dan Desa Kubu.



TARGET PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN DARI PROJECT



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



Luasan (ha)	Tipe Tutupan Lahan	Status Perizinan	Luasan yang ditargetkan secara langsung untuk proyek	Keterangan
14.080 ha	Hutan Mangrove, Hutan Rawa Gambut dan Hutan dataran rendah	PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan)	Secara langsung pada 14,080 ha areal EKL	5.000 ha dari PT. EKL merupakan kemitraan HHBK dengan masyarakat sekitar
5.641 ha	Hutan Mangrove, Hutan Rawa Gambut dan Hutan dataran rendah	PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan)	Secara tidak langsung 5,641 ha dari area PT. KLIA	18.180 ha area PT. KLIA tidak dimanfaatkan meskipun ditetapkan sebagai area produksi



TUJUAN DAN PENDEKATAN PROJECT



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative

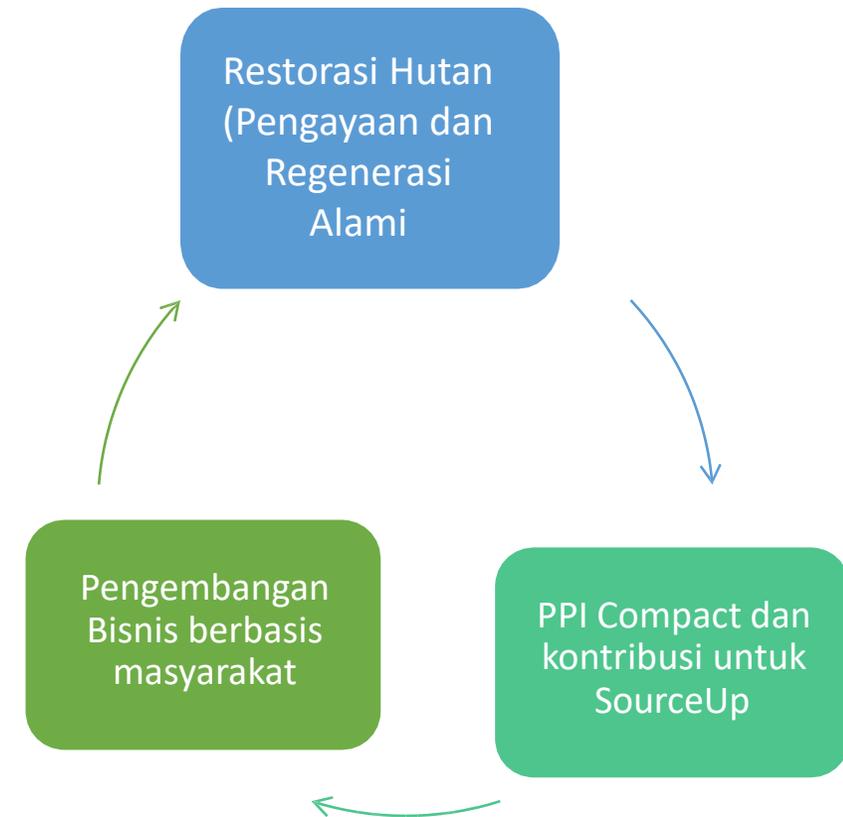


1

Mengembangkan dan melakukan uji coba rencana penilaian pengelolaan hutan multi usaha, bisnis modelnya, dan jasa lingkungan bagi perusahaan melalui skema pembayaran REDD berbasis hasil

2

Melakukan uji coba model bisnis yang berasal dari restorasi dan perlindungan hutan mangrove dan rawa gambut pada area 19.721 Ha (setidaknya 14.080 ha dan memulihkan lahan terdegradasi minimal 2.500 ha) di area EKL dan minimal 5.641 ha yang berbatasan dengan konsesi PT. KLIA yang memiliki beberapa fungsi lanskap seperti sebagai koridor satwa bekantan, dan mata pencaharian masyarakat hutan.





RENCANA KERJA



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



- 1** Memanfaatkan keberlanjutan komitmen PT. EKL untuk melindungi hutan mangrove dan lahan gambut dengan luas intervensi langsung minimal 14.080 Ha di dalam PT. EKL dan setidaknya 5.641 ha pada areal PT.KLIA yang berbatasan langsung dengan PT. EKL
Target : Laporan proyek, laporan analisis perubahan lahan 14.080 dari areal EKL dan secara tidak langsung minimal 5.641 ha dari kawasan koridor PT. KLIA
- 2** Merestorasi minimal 2.500 ha area terdegradasi di area konsesi
Target : Reforestasi dan pengayaan 2.500 ha di area konsesi EKL
- 3** Mengembangkan laporan pengurangan emisi tahunan dari PT. EKL yang akan menjadi percontohan untuk pelaporan konsolidasi antara MRV swasta dan Sub-Nasional dan diterbitkan dalam gugus tugas REDD+ platform
Target : jumlah laporan pengurangan emisi
- 4** Mempromosikan model bisnis HHBK bagi masyarakat hutan dan memfasilitasi masyarakat dengan pembangunan berkelanjutan dan model bisnis rendah emisi
Target : Laporan kelayakan dan pengembangan 2 model bisnis



RENCANA KERJA



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



5

Pelatihan model bisnis yang berkelanjutan dan rendah emisi bagi masyarakat

Target : Minimal 2 pelatihan untuk sedikitnya 120 orang (30% wanita yang terlibat dalam bisnis/ atau 5% masyarakat local yang berpartisipasi

6

Menyerahkan bisnis kepada calon investor seperti RACP RSPO

Target : Minimal 1 pertemuan dengan investor potensial dengan minimal 1 LOI

7

Menyelenggarakan kegiatan untuk menghubungkan rencana bisnis HHBK dengan MARKET dan skema RBP di bawah BPD LH.

Target : Minimal 1 pertemuan dengan potensial market



RENCANA KERJA



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



Key Performance Indicator	Project baseline	Project Target	Collection method & evidence
Luasan hutan lindung	0	sedikitnya 5000 ha diperuntukkan bagi kegiatan HHBK di PT. EKL	Identifikasi area untuk perlindungan di PT. EKL dan koridor konservasi KLIA. Laporan proyek, analisis tutupan lahan akan dilaksanakan tahun 2022
Luasan restorasi hutan rawa gambut	0	sedikitnya 2.500 ha hutan terdegradasi dan lahan gambut yang direstorasi	Identifikasi area hutan yang terdegradasi dan restorasi hutan gambut berbasis rehabilitasi tahun 2022. Laporan penanaman dikirim tahun 2022
Luasan produksi berkelanjutan	0	sedikitnya 1 dampak investasi yang siap di investasikan pada konsesi	Identifikasi area untuk HHBK di area konsesi. Laporan proyek akan diselesaikan tahun 2022
Bisnis yang dikembangkan dalam program IDH untuk menunjukkan potensi praktik berkelanjutan	0	sedikitnya 1 dampak investasi yang siap di investasikan pada konsesi	PT. EKL sedang dalam proses kerja sama dengan Lestari Kapital untuk berinvestasi dalam program konservasi jangka panjang
# petani / masyarakat sekitar hutan yang dijangkau oleh pemberian layanan dan # pekerja terlatih	0	120 masyarakat sekitar hutan dengan minimal 30% perempuan	Pelibatan masyarakat sekitar hutan pada tahun 2021 dalam survei dan patroli hutan (32 orang). Keterlibatan dalam kegiatan utama seperti program rehabilitasi dan percontohan HHBK, akan dilakukan pada tahun 2022
# pelatih, auditor dan atau pegawai pemerintahan yang ditraining proyek	n/a	n/a	n/a
Investasi sektor swasta dalam kegiatan program	0	0	Laporan keuangan tahun 2021 terlampir



REALISASI PELAKSANAAN PROJECT

Periode November – Desember 2021

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



13 CLIMATE
ACTION



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative

1 Patroli Hutan dan Identifikasi Areal Rehabilitasi Hutan Mangrove dan Rawa



2 Penyiapan / persemaian bibit tanaman (Mangrove dan Tanaman Rawa)





REALISASI PELAKSANAAN PROJECT

Periode November – Desember 2021

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



13 CLIMATE
ACTION

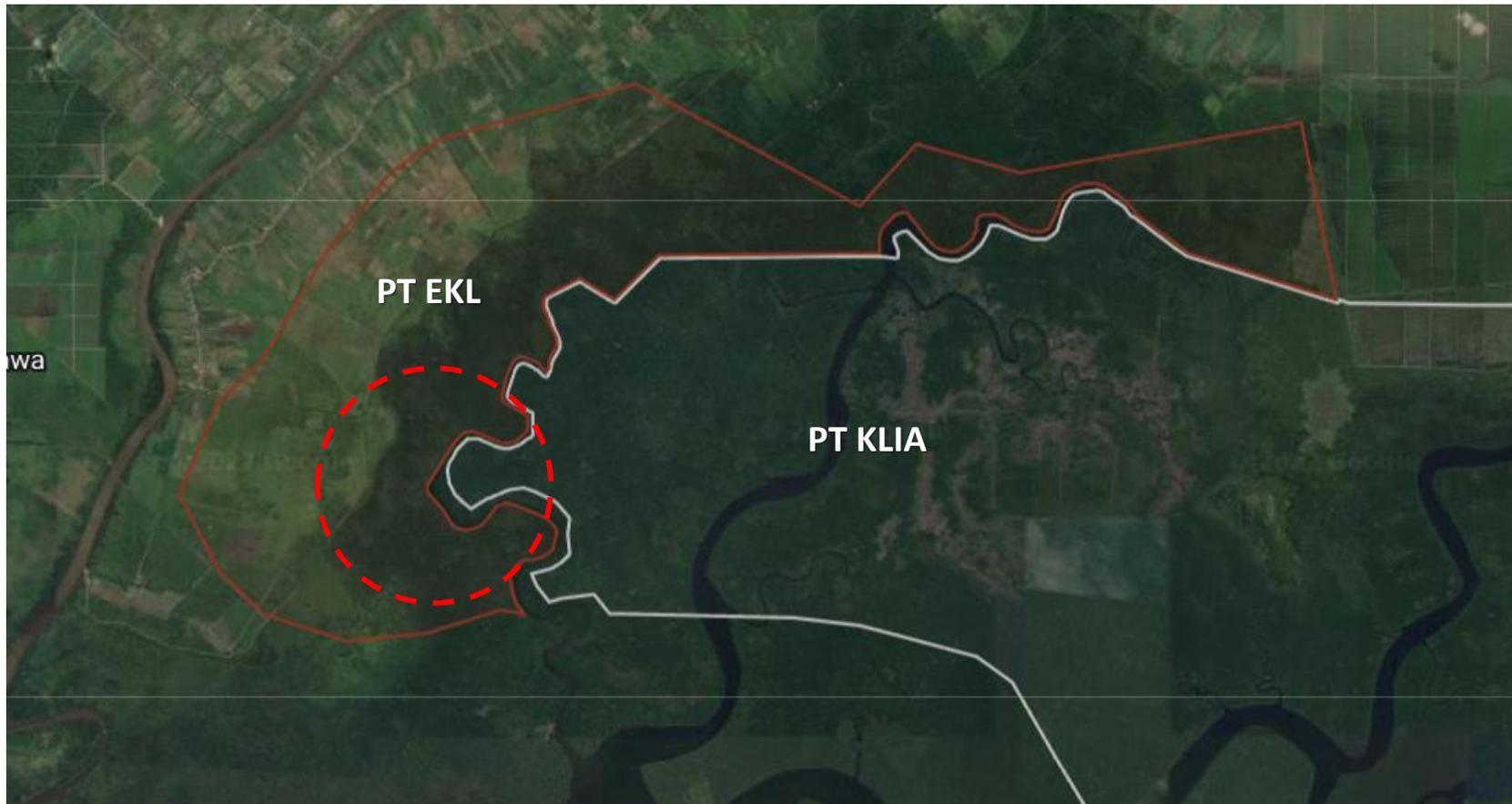


GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative

Lokasi Areal Rehabilitasi Hutan Mangrove dan Rawa pada Unit I – Sui Kubu berbatasan dengan PT Kandelia Alam





REALISASI PELAKSANAAN PROJECT

Periode November – Desember 2021

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



13 CLIMATE ACTION



GCF
task force



idh the sustainable trade initiative

1 Survey dan uji coba potensi biomasa Nipah



2 Sosialisasi dan Penyuluhan Program Restorasi Ekosistem





PEMBELAJARAN DARI PROJECT



GCF
task force



idh the sustainable
trade initiative



1

Sejak program yang telah dijalankan selama 2 bulan pada tahun 2021 (November – Desember), focus kegiatan banyak dilakukan berupa survey dan identifikasi pengembangan HHBK, serta survey dan mengidentifikasi area perlindungan dan rehabilitasi hutan mangrove dan rawa gambut termasuk konservasi habitat. Berdasarkan hasil survey tersebut, potensi area pengembangan HHBK dan area untuk perlindungan, rehabilitasi dan konservasi dapat diatur, selain area yang ada yang dialokasikan untuk tujuan tersebut

2

Berdasarkan hasil survey, pemanfaatan HHBK dari alam oleh masyarakat local masih terbatas, sebagai contoh pemanfaatan getah jelutung dan biomasa dari Nipah. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kapasitas dan bagaimana mengetahui proses uji coba yang dilakukan oleh masyarakat pada proyek percontohan di lapangan

3

Laporan dan publikasi yang dihasilkan dari project, masih dipersiapkan secara detail dan akan disajikan sampai dengan aktivitas selesai dijalankan.



TERIMA KASIH